

# KLIPING BERITA

RABU, 9 MARET 2022



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

DUKUNGRAN PASTI

# Pemko Padang Panjang Targetkan Angka Stunting Tahun 2024 Jadi 14 Persen

PD. PANJANG - SINGGALANG

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Pemko Padang Panjang melalui Dinas Kesehatan (Dinkes), penurunan angka stunting di Kota Serambi Mekah itu ditargetkan mencapai 15,5 % di tahun 2023 ini. Capaian akan terus diupayakan menjadi 14 % di tahun 2024 mendatang.

Penurunan angka stunting ini sekaligus sebagai bentuk dukungan atas Rencana Aksi Nasio-

nal Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia (RAN PASTI) yang dicanangkan Pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Ini diperkuat melalui Peraturan Presiden (Perpres) No. 72 Tahun 2020 dengan capaian 14 % tahun 2024 di Indonesia.

Kepala Dinkes, dr. Faizah usai mengikuti Zoom Meeting RAN PASTI dengan BKKBN Regional 1, Selasa (8/3) mengatakan, data yang dihimpun kader kesehatan dan posyandu bulan

Agustus 2021, dari 3.800 balita, angka stunting yaitu 15,57 %. Di sisi lain, Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) sebagai lembaga berkompeten nasional menetapkan angka stunting di Padang Panjang 20%.

"SSGI mengambil sampel sebanyak 70 bayi di Kota Padang Panjang di bulan Oktober 2021. Kita memakai data keduanya. Intinya, kita tetap berupaya menurunkan angka stunting dengan pendekatan keluarga," ujar Dokter Faizah.

Sekdako Sonny Budaya Putra

yang juga hadir dalam kegiatan itu mengatakan, percepatan penurunan angka stunting dapat dilakukan dengan kebersamaan. Kesadaran keluarga akan pentingnya gizi anak, diawali dengan mengoptimalkan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

"Mari bersama-sama saling melengkapi untuk mencegah stunting di Kota Padang Panjang. Pengentasan stunting sangat penting, guna menghadirkan generasi emas, generasi masa depan yang cemerlang," tuturnya. (205)

## Pemko Padang Panjang Buka Peluang Kerja ke Negeri Sakura

PD. PANJANG - Pemko Padang Panjang melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) kembali membuka peluang kerja ke Jepang melalui tahapan pelatihan dan seleksi. Diikuti sebanyak 30 orang pencari kerja (pencaker) yang mendaftar, 16 terbaik nantinya akan diberangkatkan bekerja ke Negeri Sakura itu.

Kepala DPMPTSP, Ewasoska, saat membuka kegiatan Seleksi Pelatihan Bahasa Jepang, Senin (7/3) di Aula Senja Kenangan, Kelurahan Bukit Surungan, Kecamatan Padang Panjang Barat menyampaikan, peluang kerja ke Jepang melalui proses pelatihan dan seleksi ini, merupakan tahun ketiga dianggarkan Pemko sejak 2020 lalu.

Hal tersebut dilakukan lantaran peluang kerja sejak pandemi Covid-19 makin sedikit di dalam negeri. Pemko, lanjut Ewa, melihat adanya peluang kerja yang terbuka lebar di luar negeri termasuk di Jepang. Gaji yang diterima pun lebih banyak dan berkali lipat.

"Setelah empat bulan pelatihan bersama LPK Yaruki Padang, akan dipilih 16 yang terbaik. Walaupun dengan anggaran untuk 16 orang, kita negosiasikan dengan LPK Yaruki, alhamdulillah mereka bersedia mengajar peserta kita sebanyak 30 orang tanpa ada penambahan anggaran," katanya.

Dikatakannya lagi, yang bertahan dan yang terbaik sebanyak 16 orang itu, difasilitasi ke Jepang dengan biaya keberangkatan dari alokasi anggaran Pokir Anggota DPRD, Yovan Fadayan Remindo. Masing-masing mereka dibantu Rp11 juta. "Nantinya, 16 orang yang terpilih ini, betul-betul siap berangkat ke Jepang," ungkapnya.

Sementara itu, Pimpinan LPK Yaruki Language Padang, Nofial Ferbrialdi mengatakan, pihaknya akan berusaha mengakomodir peserta pelatihan yang tidak masuk 16 orang terpilih. "Sisanya, kalau mereka berpotensi ke Jepang biayanya akan dicarikan oleh LPK Yaruki," tuturnya.

Adapun penempatan kerja di Jepang, sebut Nofial, menyesuaikan dengan jurusan yang diambil. "Ada 16 bidang kerja. Perusahaan tersebar di seluruh Jepang," ujarnya. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

# Puslitbang Polri Evaluasi Kelayakan Rutan di Mapolres Padangpanjang

PDG.PANJANG, METRO

Tim dari Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Polri melakukan penelitian sebagai evaluasi kelayakan mutu ruang tahanan (Rutan) Polres Padang Panjang, Selasa (8/4) di Aula Endra Dharma Laksana.

Penelitian dengan judul Evaluasi Kelayakan Mutu Ruang Tahanan di Satuan Kewilayahan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Yanik Berbasis HAM ini, dipimpin Kombes Pol. Harvin Raslin, SH bersama anggota tim yang terdiri dari konsultan, Drs. Ary Wahyono, M.Si dan Supervisi, Kombes Pol. Fx. Surya Kumara, S.H, M.M.

Dikatakan Harvin, kegiatan ini sebagai wujud fungsi kepolisian sebagai amanah dari UU Nomor 2 Tahun 2002 tentang Polri. Tidak lepas dari implementasi pelayanan prima Polri kepada masyarakat yang salah satunya ditunjukkan dari gelaran sarana dan prasarana bangunan rutan Polri.

"Kegiatan ini untuk mengetahui kondisi ruang tahanan yang menyasar pada tiga aspek. Yaitu, aspek kelayakan mutu rutan, aspek pemenuhan standar HAM, dan aspek kualitas pelayanan publik," jelasnya.

Dijelaskannya, kegiatan yang melibatkan Kom-

nas HAM, Kemenkumham, UGM, BRIN (LIPI), dan akademisi ini, dilaksanakan melalui focus group discussion (FGD), observasi lapangan serta pengisian kuesioner oleh personel Polres, penghuni dan pengunjung tahanan di Mapolres Padang Panjang.

"Ketika terdapat permasalahan dalam evaluasi ini, maka akan dijadikan rujukan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan strategis bagi pimpinan agar terwujudnya mutu rutan Polri yang ideal dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis HAM," ungkapnya. (rmd)



PERIKSA BB— Tim Sat Pol PP Kota Padangpanjang saat melakukan pemeriksaan barang bukti tuak dalam ember.

rahmadposmetro

## Dukung Gernas BBI Kemendagri Minta Daerah Siapkan Tim P3DN

PDG.PANJANG, METRO

Guna mendorong ekonomi, serta mengajak masyarakat mencintai produk lokal, Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) minta setiap daerah siapkan Tim Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (P3DN).

Hal tersebut disampaikan Plt. Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah (Ditjen Bina Bangda), Dr. Sugeng Hariyono, M.Pd saat Sosialisasi Surat Edaran Bersama (SEB) tentang Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) via zoom meeting yang diikuti Staf Ahli Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Setdako, Zulkifli, SH. Turut mendampingi Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

(Disperdakop UKM), Javie Charter Eka Putra, MT dan Kabag Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) Setdako, Eli Gusrianto, S.T di Aula BPKAD, Selasa (8/3).

Sugeng menyampaikan, Gernas BBI bertujuan agar masyarakat Indonesia mencintai dan memakai karya anak bangsa, terutama produk UMKM lokal. "Ayo kita beli barang hasil produk local. Ini akan membantu membangkitkan ekonomi masyarakat yang terkena dampak Covid-19. Dari kita, untuk kita," ajaknya.

Sementara itu Deputi Bidang Hukum dan Penyelesaian Sengkah LKPP, Setya Budi Ariyanto menyampaikan, dalam pemerintahan dan pemulihan ekonomi saat ini, pemerintah telah menyiapkan e-Kata-

log lokal untuk memasarkan produk UMKM.

"Katalog inilah yang nanti akan mempercepat pemasaran produk UMKM. Untuk itu, setiap daerah segeralah persiapkan P3BN ini," katanya.

Selain e-Katalog akan ada juga toko daring. Toko daring ini nanti akan menjadi sistem informasi yang memfasilitasi pengadaan barang dan jasa melalui penyelenggara perdagangan lewat sistem elektronik.

"Contohnya pelaku usaha mendaftar menjadi merchant pada PPMSE/ marketplace yang bekerja sama dengan LKPP," katanya.

Semoga dengan adanya e-Katalog dan toko daring ini, katanya, ke depan bisa menaikkan omzet UMKM ke depan. (rmd)

## Tim Penegak Perda Sita 50 Liter Tuak

PDG.PANJANG, METRO

Tim Penanganan Pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) dan Peraturan Wali Kota (Perwako) menemukan kurang lebih 50 liter minuman keras (miras) jenis tuak di rumah "RT" (29), Kelurahan Silaing Bawah

pada Senin (7/3) malam.

Tim yang terdiri dari Satpol PP, TNI, Polri melakukan penindakan langsung malam itu juga. Praja Ahli Muda Satpol PP, Idris, SH menyebutkan, tim menemukan tuak tersebut yang disimpan di dapur rumah.

"Barang bukti dan KTP pemilik kami amankan ke markas Satpol PP Damkar, guna pemeriksaan lebih lanjut," sebutnya.

Ditambahkan Idris, ini bukanlah kali pertama "RT" melakukan pelanggaran. Tahun lalu, ia juga

terbukti melanggar Pasal 10 Ayat (1) dan Pasal 18 Ayat (7) Perda No 9 Tahun 2010 tentang Pencegahan, Pemberantasan, Penindakan Penyakit Masyarakat dengan ancaman kurungan paling lama 3 bulan atau denda paling banyak Rp 10 juta. (rmd)



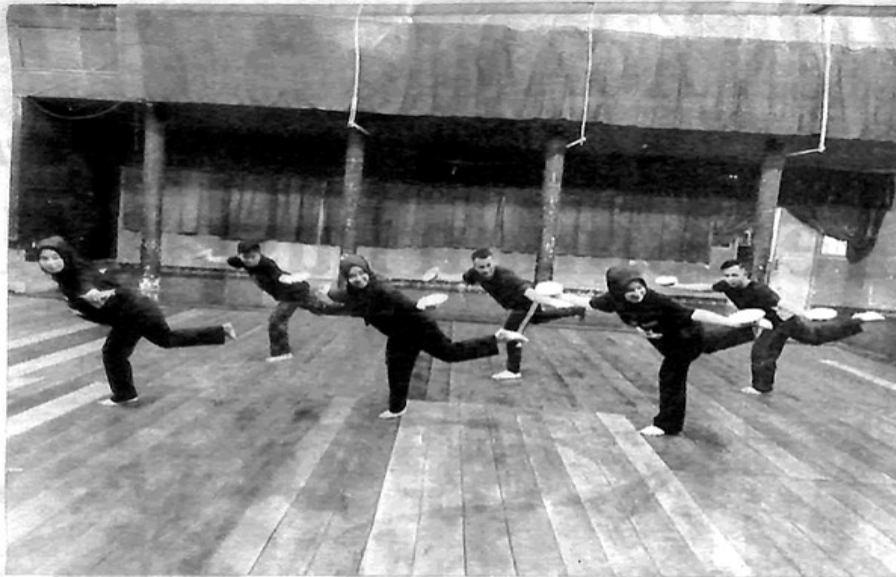
Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

## FSP Gelar Pentas Mahasiswa di Luar Kampus

**Guguk Malintang, Rakyat Sumbar**—Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) ISI Padangpanjang akan melakukan pertunjukan mahasiswa di Kabupaten Kepulauan Mentawai dari tanggal 9 hingga 11 Maret.

"Ini merupakan even tahunan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Padangpanjang dan ke Mentawai merupakan kegiatan yang kelima. Selain melakukan pertunjukan seni, kegiatan ini sekaligus ajang sosialisasi dan promosi kampus ke tengah-tengah untuk menarik minat generasi muda Mentawai melanjutkan studi ke ISI Padangpanjang," kata Ketua Panitia Pelaksana Pertunjukan Firman, S.Sn., M.Si, Selasa (8/3).

Firman menambahkan, selain melakukan kunjungan ke SMA-SMA serta juga menggarap pertunjukan kolaborasi dengan seniman dan Alumni ISI Padangpanjang yang ada di Mentawai. Sementara itu, ada empat Prodi yang akan menampilkan karyanya, yaitu prodi Seni Tari menampilkan dua nomor Tari Bagurau Koreografer Syaiful Herman dengan Komposer Yunaidi dan Tari Piriang Badarai Koreografer Rasmida, Komposer



**MAHASISWA** Prodi Seni Teater sedang latihan jelang penampilan di Kepulauan Mentawai.

Rafiloza serta penari Lidia Utami, Intan Sri Novita, Meldawati Karmona, Khairul Asyari, Muhammad Iqbal dan Reza Mashendra.

Sementara itu, Prodi Seni Musik juga menampilkan dua nomor pertama bertajuk Ekspresi dan kedua Fantasi Singgalang Jaya yang dimainkan dengan memakai alat musik tiup sebagai

Arranger Hafif HR, dimainkan oleh Hafif HR, M.S Rizki Arif, Jovi Alfa Farogi, Fedro Hardianto Silaban, Heppi Malau, Indra Guslian.

Sementara Prodi Karawitan menampilkan komposisi musik Sekred Ritem dengan Komposer M. Halim, para pemain Muhammad Hadi Habib, Muslim Khairi, Muhammad Rahul, Rezi

Satria, Anna Amelia Fitri.

Prodi Seni Teater menampilkan Teatrikal Puisi bertajuk 'Senja di Pelabuhan Kecil' Karya Chairil Anwar, disutradarai Hendri JB, Asisten Sutradara Desi Susanti, Dramatug/Skenografi Sulaiman Juned dengan aktor Syaiful Mahrizal, Yudhistino Ardafi, Akram Hakim, Nela Febri Yasmi, dan Wahyu Jafri

**Naldi.**

Terpisah, Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Padangpanjang, Ferry Herdianto, S.Sn., M.Sn mengatakan, pentas di luar kampus merupakan ajang kreativitas Fakultas Seni Pertunjukan. Pagelaran ini akan dilaksanakan di Aula Pendidikan dan Kebudayaan Mentawai.

Dekan yang juga Dosen Mayor Perkusi di Prodi Musik itu menambahkan, selain pagelaran pertunjukan mahasiswa diluar kampus, acara ini juga bertujuan untuk memperkenalkan kampus ISI Padangpanjang kepada siswa-siswa SLTA di kepulauan Mentawai.

"Jadi, kita juga akan tampil di beberapa sekolah disana," imbuhnya.

Ketua Prodi Kerawitan M. Halim mengatakan, semoga kegiatan ini berjalan sukses dan untuk tahun tahun mendatang masih dapat berlanjut ditempat yang lain lagi.

"Ini sangat bermanfaat untuk promosi prodi-prodi. Setelah pagelaran selesai diharapkan minat masyarakat khususnya Kepulauan Mentawai dapat meningkat dan memilih kampus ISI Padangpanjang sebagai tempat menuntut ilmu," ujarnya. (ned)

## Penurunan Angka Stunting Ditargetkan Capai 14 Persen

**Silaing Bawah, Rakyat Sumbar**—Pemerintah Kota Padangpanjang targetkan penurunan angka stunting tahun 2023 mencapai 15,5% dan akan terus diupayakan menjadi 14% di tahun 2022, target penurunan angka stunting ini berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Pemko setempat.

Upaya pemerintah Kota Padangpanjang tersebut sekaligus sebagai bentuk dukungan atas Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia (RAN PASTI) yang dicanangkan Pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Diperkuat melalui Peraturan Presiden (Perpres) No. 72 Tahun 2020 dengan capaian 14% tahun 2024 di Indonesia.

Sekretaris Daerah Kota Padangpanjang Sonny Budaya Putra usai mengikuti RAN PASTI dengan BKKBN Regional 1, Selasa (8/3) mengatakan, percepatan penurunan angka stunting dapat dilakukan dengan kebersamaan. Kesadaran keluarga akan pentingnya gizi anak, diawali dengan mengoptimalkan 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

"Mari bersama-sama saling melengkapi untuk mencegah stunting di Kota Padang Panjang. Pengentasan stunting sangat penting, guna menghadirkan generasi emas, generasi masa depan yang cemerlang," ungkap Sonny.

Sementara itu Kepala Dinas Kesehatan dr. Faizah pada kesempatan yang sama mengatakan, data yang dihimpun kader kesehatan dan posyandu bulan Agustus 2021, dari 3.800 balita, angka stunting yaitu 15,57%. Di sisi lain Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) sebagai lembaga berkompetensi nasional menetapkan angka stunting di Padangpanjang 20%.

"SSGI mengambil sampel sebanyak 70 bayi di Kota Padangpanjang pada bulan Oktober 2021 lalu. Kita memakai data keduanya. Intinya, kita tetap berupaya menurunkan angka stunting dengan pendekatan keluarga," ujar Faizah.

Stunting adalah masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang dan dapat mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak. Stunting

juga menjadi salah satu penyebab tinggi badan anak terhambat.

Dari data Dinas Kesehatan Kota Padangpanjang, kasus stunting di awal tahun 2022 ini mencapai 519 balita/kasus. Akhir Januari lalu dr. Faizah didampingi Kasi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Ratna Nila Sari.M.Kes menyebutkan, lokasi prioritas pencegahan dan penanganan stunting tidak hanya dilakukan oleh Dinas Kesehatan namun juga melibatkan OPD terkait.

"Tahun 2022 ini pemerintah melaksanakan lokus stunting di 22 kabupaten Kota di Indonesia, salah satunya adalah di Kota Padangpanjang. Lokus Stunting adalah kegiatan prioritas dalam pencegahan dan penanganan kasus stunting yang ada di daerah," ungkap Faizah.

Dijelaskan Faizah, agar stunting tidak terjadi pada anak, sangat penting bagi ibu hamil dalam menjaga kecukupan gizinya karena 1000 hari pertama kehidupan dari mulai hamil sampai bayi lahir hingga berusia 2 tahun, karena stunting mulai terjadi saat anak masih berada dalam kandu-

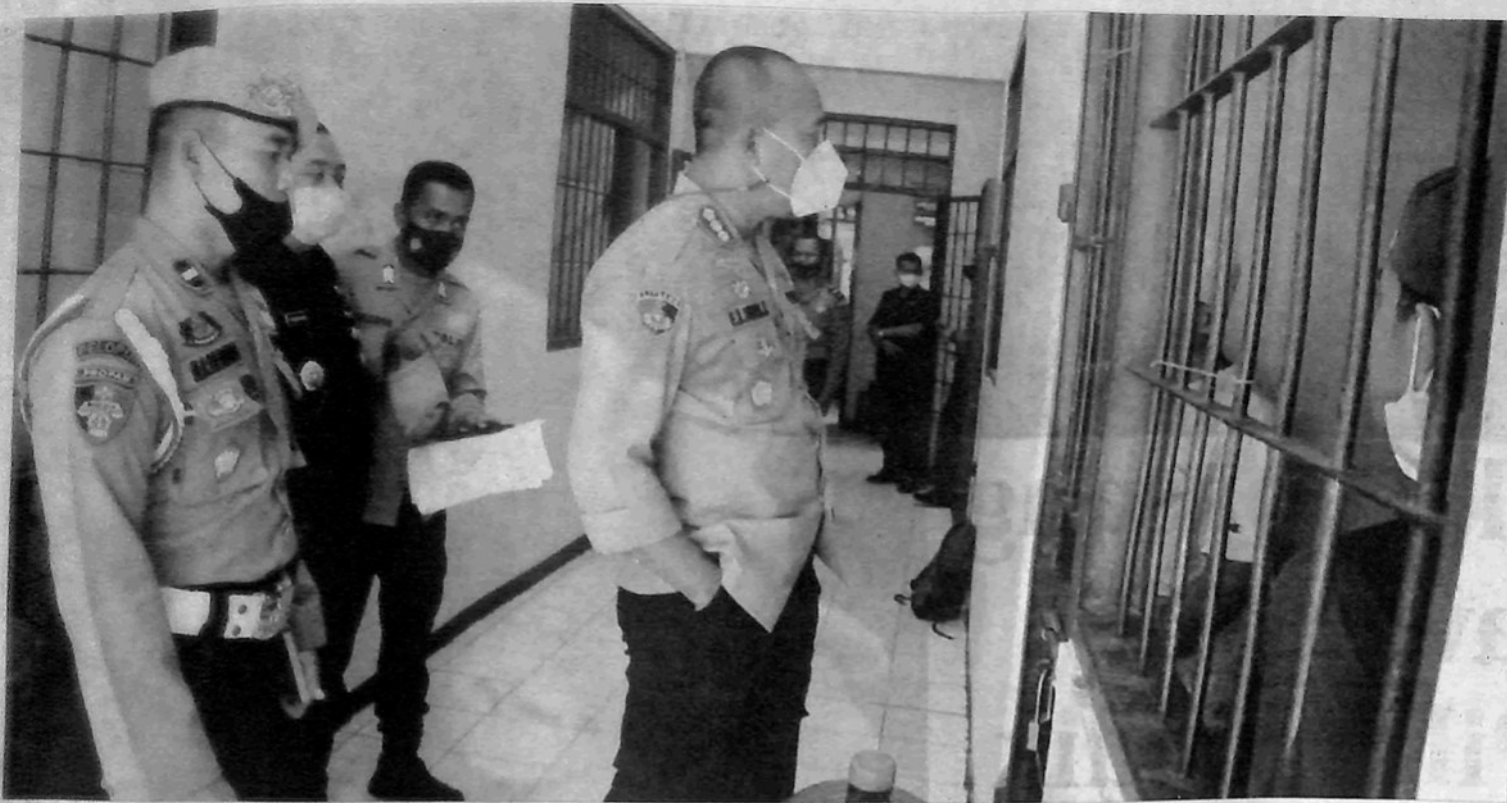
ngan dan akan terlihat saat bayi memasuki usia dua tahun.

"Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas anak, bukan hanya mengganggu pertumbuhan fisik, anak-anak juga mengalami gangguan perkembangan otak yang akan memengaruhi kemampuan dan prestasi mereka. Selain itu, anak yang menderita stunting akan memiliki riwayat kesehatan buruk karena daya tahan tubuh yang juga buruk. Stunting juga bisa menurun ke generasi berikutnya bila tidak ditangani dengan serius," jelas Faizah.

Mengingat stunting salah satu masalah kesehatan yang cukup membahayakan, memahami faktor penyebab stunting sangat penting untuk dilakukan agar langkah-langkah preventif untuk penanganan dan pencegahan bisa dilakukan. Selama masa kehamilan, perlu melakukan *check up* atau pemeriksaan rutin untuk memastikan berat badan sesuai dengan usia kehamilan. Ibu hamil juga tidak boleh mengalami anemia atau kekurangan darah karena akan memengaruhi janin dalam kandungan. (dit)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



TIM Puslitbang Polri melakukan penelitian sebagai evaluasi kelayakan mutu ruang tahanan Polres Padangpanjang.

# Puslitbang Polri Evaluasi Kelayakan Rutan Polres

Harvin Raslin : Implementasi Pelayanan kepada Masyarakat

**JON KENEDI**  
Harian Rakyat Sumbar

*Tim dari Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Polri melakukan penelitian sebagai evaluasi kelayakan mutu ruang tahanan (Rutan) Polres Padangpanjang, Selasa (8/4).*

**PENELITIAN** dengan judul Evaluasi Kelayakan Mutu Ruang Tahanan di Satuan Kewilayahan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Yanlik Berbasis

HAM ini, dipimpin Kombes Pol. Harvin Raslin bersama anggota tim yang terdiri dari konsultan, Drs. Ary Wahyono, M.Si dan Supervisi, Kombes Pol. Fx. Surya Kumara.

Dikatakan Harvin, kegiatan ini sebagai wujud fungsi kepolisian sebagai amanah dari UU Nomor 2 Tahun 2002 tentang Polri. Tidak lepas dari implementasi pelayanan prima Polri kepada masyarakat yang salah satunya ditunjukkan dari gelaran sarana dan prasarana bangunan

rutan Polri.

"Kegiatan ini untuk mengetahui kondisi ruang tahanan yang menyasar pada tiga aspek. Yaitu, aspek kelayakan mutu rutan, aspek pemenuhan standar HAM dan aspek kualitas pelayanan publik," jelasnya.

Dijelaskannya, kegiatan yang melibatkan Komnas HAM, Kemenkumham, UGM, BRIN (LIPI), dan akademisi ini, dilaksanakan melalui focus group discussion (FGD), observasi lapangan serta

pengisian kuesioner oleh personel Polres, penghuni dan pengunjung tahanan di Mapolres Padangpanjang.

"Ketika terdapat permasalahan dalam evaluasi ini, maka akan dijadikan rujukan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan strategis bagi pimpinan agar terwujudnya mutu rutan Polri yang ideal dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis HAM," ungkapnya. (ned)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran ketika menerima cinderamata saat Rakor Kepala Daerah se-Sumatera Barat di Kepulauan Mentawai.

## Fadly Amran Puji Kemajuan Kepulauan Mentawai

**Mentawai, Rakyat Sumbar**—Wali kota Padangpanjang Fadly Amran didaulat menjadi perwakilan kepala daerah (KDH) se-Sumatra Barat dalam menyampaikan sambutan di malam pengantar purnatugas Bupati dan Wakil Bupati Kepulauan Mentawai, Yudas Sabaggalet, S.E, M.M dan Kortanius Sabeleake, S.Pt, di Hall Hotel Bujai, Tuapejat, Kepulauan Mentawai, Senin (7/3) malam.

Dalam sambutannya, Fadly Amran mengatakan, sangat takjub dengan kinerja pasangan KDH Mentawai ini. Ia melihat banyak kemajuan di Mentawai akhir-akhir ini.

“Tak salah kiranya masyarakat menyebut Bapak Yudas dan Bapak Kortanius sebagai bapak pembangunan di Mentawai. Beberapa waktu belakangan, saya beberapa kali menghadiri kegiatan di Mentawai ini. Selalu saja ada perkembangan pembangunan di sini,” ungkap Fadly.

Fadly pun bercerita, sewaktu menggelar Rapimpurda KNPI di Mentawai beberapa bulan lalu, ia sempat menjadi narasumber di salah satu kampus di Mentawai ini.

“Saat menjadi narasumber di kampus PDD Polinela, saya men-

dapat informasi juga tentang kinerja bupati dan wakil bupati dari para mahasiswa dan akademisi kampus itu. Di tangan Bapak Yudas dan Bapak Kortanius, akses masyarakat ke kampus mereka pun jadi mudah untuk dilalui,” sebut Fadly.

Selain gencar membangun infrastruktur, lanjut Fadly, duet Yudas dan Kortanius juga terbilang sukses membangun SDM di Mentawai.

“Kami juga mendapat informasi bahwasannya Bapak Bupati dan Wakil Bupati membuat Program Seribu Sarjana yang ditujukan untuk pemuda-pemuda di Kepulauan Mentawai ini. Hal ini bukti nyata dalam membangun SDM di Mentawai,” tutur Fadly.

Sementara itu, Yudas Sabaggalet terharu dengan kehadiran gubernur, wakil gubernur dan seluruh kepala daerah saat malam pengantar purnatugasnya.

“Terima kasih atas kehadiran Bapak Gubernur beserta Wakil dan rekan-rekan Kepala Daerah se-Sumatra Barat. Ini menjadi bukti solidaritas dan kebersamaan kita dalam membangun Sumatera Barat menjadi lebih baik,” pungkasnya. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

# DAMPAK TPP ASN BELUM CAIR

## Daya Beli Rendah, Padang Panjang Alami Deflasi

Padang Panjang, Khazanah—Kejayaan Padang Panjang sejak dahulu kala itu adalah pasar dan pendidikan yang Islami. Kini Pasar Padang Panjang yang pernah mencetak sejarah sebagai pusat pasar Sumatera Tengah bak pasar mati suri, hidup segan matipun tidak. Janji kampanye walikota terpilih tinggal hanya kenangan, ujar Yanti salah seorang pedagang di Pasar Pusat Kota Padang Panjang.

Memasuki minggu pertama Maret 2022, Kota Padang Panjang mengalami deflasi atau kurangnya jumlah uang yang beredar disebabkan rendahnya daya beli masyarakat.

Pedagang di Pasar Padang Panjang yang memang sudah sepi mengeluhkan kondisi pasar yang tambah sepi pengunjung. Keadaan ini, mengakibatkan pendapatan mereka lebih turun drastis.

Yanti salah seorang pedagang yang berada di lantai dua Pasar Padang Panjang mengatakan, bertambah sepi pasar kurang lebih sudah dua bulan berlangsung. Dirinya yang biasa dapat bisa mendapatkan omzet antara Rp200 ribu hingga Rp300 ribu dalam kondisi normal (Jumat dan Senin), saat ini terpaksa merasa puas dengan hasil buat makan doang, kadang bopong alias tanpa pelaris, dan itu yang paling sering, ujarnya.

Menurutnya, salah satu faktor sepi pasar dipengaruhi daya beli sebagian masyarakat yang semakin melemah. Mengingat, Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemko Padang Panjang belum terbayarkan. Belum lagi kondisi ini dipengaruhi naiknya berbagai harga barang kebutuhan harian.

"Dampak gaji belum terbayarkan berpengaruh juga ke kami. Pasar Padang Panjang yang kurang perhatian pemko ini pada umumnya pengunjung kan PNS. Tapi ini sudah hampir dua bulan mereka tidak gajian, ya tidak bisa ada yang dibawa ke sini," papar

Yanti

Di sisi lain, sepi pasar diperparah dengan masuknya pedagang dari luar daerah yang menjajakan dagangannya di depan pasar. Dikatakannya, pedagang dengan sebutan "Kampas" ini menjual barang-barang lebih murah daripada rerata harga yang dipatok pedagang pasar. Sehingga konsumen banyak beralih ke mereka.

"Kita tidak bisa menjual dengan harga sama seperti mereka. Apalagi ada barang yang juga kita beli dari mereka, tapi mereka samakan harganya yang dikasih ke kita sama di kasih ke pembeli langsung," keluh Yanti dan beberapa pedagang lain pada khazanah

Senada dengan itu, salah satu penjual ikan yang juga diwawancara, Andre, mengeluhkan pedagang luar daerah yang beroperasi di sekitar Pasar Induk Padang Panjang. Dirinya berharap, pemerintah bisa segera turun tangan atasi keadaan ini. Sehingga bisa mengantisipasi banyak pedagang pasar yang gulung tikar atau bangkrut.

"Kalau kita ini kan yang di pasar terdata semua di Disperindagkop. Kita juga rutin bayar retribusinya. Tapi kalau kampas inikan tidak jelas. Mereka pakai mobil ke sini terus sudah laku ya langsung kembali ke kampung asalnya," katanya.

Sementara itu dampak dari deflasi itu Kabag Perekonomian dan Sumberdaya Alam, Putra Dewangga, kepada media Sabtu (5/3) kemarin menyampaikan, ini berdasarkan hasil pemantauan terhadap harga rata-rata 44 komoditas pangan strategis di Pasar Pusat Padang Panjang pada minggu pertama Maret yang dilakukan Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperdagop UKM) bersama Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangan) Kota Padang Panjang.

Komoditi yang naik di



**KONDISI PASAR** – Beginilah kondisi Pasar Padang Panjang yang semakin sepi. (Foto : Paolhendri)

antaranya, tepung cakra naik dari Rp12.500/kg menjadi Rp13.000/kg. Telur ayam ras naik dari Rp1.400/butir menjadi Rp1.450/butir. Cabai hijau naik dari Rp32.500/kg menjadi Rp37.500/kg.

Cabai rawit naik dari Rp30.500/kg menjadi Rp34.250/kg. Cabai merah naik dari Rp47.500/kg menjadi Rp 60.000/kg. Bawang merah naik dari Rp 34.250/kg menjadi Rp 34.500/kg. Susu kental manis (Bendera) naik dari Rp11.500/kaleng menjadi Rp12.000/kaleng. Ikan

asin teri naik dari Rp93.750/kg menjadi Rp97.000/kg. Terong naik Rp7.000/kg menjadi Rp8.000/kg.

Untuk komoditi yang turun harga di antaranya minyak goreng tanpa merek, turun dari Rp15.750/kg menjadi Rp15.500/kg. Minyak goreng bermerek turun dari Rp22.000/liter menjadi Rp16.500/liter. Daging ayam broiler dari Rp29.500/kg menjadi Rp29.125/kg. Kacang hijau turun dari Rp26.000/kg menjadi Rp25.000/kg. Buncis merah Rp9.000/kg menjadi Rp8.000/kg.

Wortel turun dari Rp14.000/kg menjadi Rp13.000.

Dari gambaran harga tersebut, tambah Putra, terlihat secara umum banyak terjadi kenaikan harga komoditas. Terdapat 10 komoditas yang mengalami kenaikan harga dan enam komoditas yang mengalami penurunan harga.

"Pergerakan turun pada beberapa komoditas, dapat terjadi karena pasokan komoditas di pasar yang melebihi permintaan sehingga komoditas mengalami penurunan harga. Dari sisi lainnya, pada komoditas yang mengalami

kenaikan harga disebabkan berkurangnya pasokan stok komoditas di pasaran," jelasnya.

Di tempat terpisah Winarno, Kepala BPKAD Kota Padang Panjang pada Khazanah melalui telepon selulemya mengatakan, sejak tahun kemarin aturan TPP harus minta persetujuan Kemendagri, tapi kini ditambah lagi harus diketahui dan diverifikasi lagi oleh Menkeu RI. Inshaa Allah kalau tak ada halangan pertengahan bulan Maret ini rampung semua dan kita baru bisa mencairkan TPP tersebut, ujarnya. ■ paulhendri



Nama Media : Harian Koran Padang

# Kelayakan Rutan di Mapolres Padangpanjang Dievaluasi

PADANGPANJANG, KP - Guna mengetahui kondisi ruang tahanan apakah masih layak atau tidak, tim dari Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang) Polri melakukan penelitian sebagai evaluasi kelayakan mutu ruang tahanan (Rutan) Polres Padangpanjang, Selasa (8/3) di Aula Endra Dharma Laksana.

Penelitian dengan judul Evaluasi Kelayakan Mutu Ruang Tahanan di Satuan Kewilayahan Dalam Peningkatan Kualitas Yanlik Berbasis HAM ini, dipimpin Kombes Pol. Harvin Raslin bersama anggota tim yang terdiri dari konsultan, Ary Wahyono dan Supervisi, Kombes Pol. Fx. Surya Kumara.

Dikatakan Harvin, kegiatan ini sebagai wujud fungsi kepolisian sebagai amanah dari UU No mor 2 Tahun 2002 tentang Polri. Tidak lepas dari implementasi pelayanan prima Polri kepada masyarakat yang salah satunya ditunjukkan dari gela-

ran sarana dan prasarana bangunan rutan Polri.

"Kegiatan ini untuk mengetahui kondisi ruang tahanan yang menyorot pada tiga aspek. Yaitu, aspek kelayakan mutu rutan, aspek pemenuhan standar HAM, dan aspek kualitas pelayanan publik," jelasnya.

Dijelaskannya, kegiatan yang melibatkan Komnas HAM, Kemenkumham, UGM, BRIN (LIPI), dan akademisi ini, dilaksanakan melalui Focus Group Discussion (FGD), observasi lapangan serta pengisian kuesioner oleh personel Polres, penghuni dan pengunjung tahanan di Mapolres Padangpanjang.

"Ketika terdapat permasalahan dalam evaluasi ini, maka akan dijadikan rujukan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan strategis bagi pimpinan agar terwujudnya mutu rutan Polri yang ideal dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis HAM," ungkapnya. (\*/nda)



TIM dari Puslitbang Polri tengah berkomunikasi dengan para narapidana yang ada ruang tahanan (Rutan) Polres Padangpanjang, Selasa (8/3).





# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Bidik Kasus

## ASN Padang Panjang Peringati Isra' Mi'raj Dengan Tabligh Akbar

Liputan : Syahril. B ( Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar )

**Padang Panjang** - Jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) Padang Panjang menggelar Tabligh Akbar untuk memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1443 H, di Masjid Islamic Center, Jumat (4/3).

Paparan tausiyah disampaikan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padang Panjang, Buya Zulhamdi, Lc., M.A.

Wakil Walikota, Drs. Asrul

saat membuka tabligh akbar mengatakan, Isra' Mi'raj tidak hanya merupakan bagian dari transformasi spiritual tetapi juga transformasi sosial. "Transformasi spiritual mengajak kita untuk senantiasa tunduk, taat dan patuh kepada apa yang diperintahkan Allah. Transformasi sosial mengajak kita untuk senantiasa melakukan perubahan, dari kesalahan menuju kesale-

han," ujar Wawako Asrul.

Sebagai aparatur pemerintah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab melayani masyarakat, katanya, harus menyadari bahwa esensi peringatan Isra' Mi'raj harus dapat mendorong untuk terus membangun, bekerja, bertindak dan berbuat dengan tetap menjaga nilai-nilai Islam.

"Pada peringatan Isra' Mi'raj kali ini, saya mengajak kita

semua untuk bersama-sama memantapkan ibadah shalat. Sehingga setiap muslim merasakan shalat sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi, bukan sebatas kewajiban yang harus ditunai-kan," tutur Asrul lagi.

Turut hadir Kepala Kemenag, Drs. Alizar Chan, M.Ag, Sekretaris Daerah, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si dan jajaran lainnya.

## DSPPKBPPPA Salurkan Bantuan Kursi Roda Dari Balai Mulia Jaya

Liputan : Syahril. B ( Wartawan BIKAS Padang Panjang / Sumbar )



**Padang Panjang** - Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA) menyalurkan bantuan untuk disabilitas melalui Balai Mulia Jaya Jakarta, Kamis (3/3).

Bantuan yang disalurkan, berupa tongkat untuk lansia sebanyak dua buah, kursi roda biasa 13 buah, kursi roda khusus dua buah dan kursi roda multifungsi (3 in 1) sebanyak dua buah.

Kepala DSPPKBPPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si menyalurkan kursi roda multi-

fungsi (3 in 1) kepada Naswar, warga Kelurahan Kampung Manggis dan kursi roda biasa kepada Suardi, di Aula Kantor DSPPKBPPPA. "Bantuan yang kami salurkan ini, langsung dikirimkan Balai Mulia Jaya dari Jakarta. Kami berharap, kepada penerima bantuan ini bisa membantu mereka dalam bekerja dan menjalankan hidup ke depannya. Gunakanlah dan jagalah ini agar bisa digunakan dengan maksimal," ujar Osman.

Pekerja Sosial Balai Mulia Jaya, R. Ikhwan yang langsung menyalurkan bantuan mengatakan, akan selalu

membantu dan berusaha menyalurkan bantuan-bantuan yang dibutuhkan masyarakat Kota Padang Panjang melalui DSPPKBPPPA. "Saat ini kami terus berupaya menyalurkan bantuan ini, sekarang baru tongkat dan kursi roda. Setelah ini, ada alat bantu dengar yang mana ini masih dalam tahap uji coba," tutur Ikhwan.

Dalam waktu dekat, ada 13 alat bantu dengar juga akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Namun untuk sekarang, masih menunggu sampai alat tersebut sesuai dengan orang yang menerimanya.

Seusai memberikan secara simbolis kursi roda tersebut, Osman yang didampingi Sekretaris DSPPKBPPPA, Drs. Eri dan jajaran, langsung menyalurkan kursi roda dan tongkat ke rumah-rumah para penerima. "Kita langsung mengantar ke rumah-rumah para penerima ini. Karena ada beberapa dari mereka yang memang benar-benar tidak bisa jalan dan ini juga untuk memudahkannya," tutur Osman.



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Jaya Pos

## Wako Padangpanjang Fadly Amran Terima Anugerah Kebudayaan PWI

### Padangpanjang, Jaya Pos

Wali Kota Padangpanjang H Fadly Amran BBA Datuak Paduko Malano resmi menerima Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) 2022, Rabu (9/2) lalu. Ini adalah kado terindah bagi dirinya yang hari ini juga berulang tahun yang ke-34 bertepatan dengan Hari Pers Nasional (HPN).

Penyerahan penghargaan dari PWI Pusat ini, dilakukan simbolis secara virtual oleh Presiden Joko Widodo dari Istana Negara yang membuka peringatan HPN yang diselenggarakan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Selain AK-PWI, juga turut diserahkan Anugerah Jurnalistik Adinegoro untuk insan pers



serta Press Card Number One untuk sejumlah wartawan senior.

"Alhamdulillah, penghargaan ini adalah kepercayaan dari wartawan Indonesia yang bernaung di bawah PWI, atas capaian Kota Padangpan-

» Halaman 7

## Wako Padangpanjang Fadly Amran ..... Halaman 1

jang dalam penanganan Covid-19 berbasis kearifan lokal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penilaian ini dan kepada warga Kota Padangpanjang yang telah mendukung upaya-upaya penanganan Covid-19 oleh Pemko," ucapnya se usai acara penyerahan penghargaan AK-PWI di pelataran Masjid-Terapung Al Amin Kendari.

Untuk mendapatkan penghargaan AK-PWI, ada kriteria dan persyaratan yang mesti dipenuhi wali kota muda ini sesuai dengan tema yang diangkat PWI Pusat. AK-PWI periode tahun keempat ini, menitikberatkan pada upaya memenangkan kesehatan dan kemanusiaan, serta perilaku baru, berbasis informasi dan kebudayaan.

"Dengan titik berat atau tema tersebut, kita berharap mendapatkan sosok-sosok kepala daerah yang inspiratif dalam mewujudkan perilaku baru bagi warganya, dengan cara-cara inovatif. Di tengah-tengah dunia yang juga melakukan inovasi-inovasi dan perilaku baru," jelas Ketua PWI Pusat, Atal S Depari saat mengumumkan awal proses penilaian anugerah ini pada 1 September 2021 lalu.

Sebagai tahap awal seleksi oleh panitia, Fadly Amran mengirim proposal dan video sesuai tema yang kemudian dinilai Tim Juri yang terdiri dari akademisi, budayawan, pelaku seni, wartawan kebu-

dayaan, dan wakil PWI. Dalam tahap ini, Wako Fadly lulus sebagai nomine bersama sembilan kepala daerah lainnya. Tahapan selanjutnya dilakukan presentasi dan verifikasi 10 bupati/wali kota yang proposal dan videonya terbaik di hadapan Tim Juri pada 16 Desember 2021 lalu. Hingga kemudian Fadly dinilai layak menerima AK-PWI 2022 ini.

"Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada Ketua PWI Sumbang (Heranof) bersama tim (Basril Basyar dan Gusfen Khairul-red) yang menjadi supervisor dalam penilaian ini. Kepada Tim Kerja Dinas Kominfo. Tak ketinggalan kawan-kawan wartawan lainnya yang selama ini bekerja sama dan membantu kami dalam menginformasikan geliat aktivitas dan pembangunan di Kota Padang Panjang. Sekali lagi terima kasih juga kepada ninik mamak, kaum adat, dan masyarakat," ucapnya.

Selain Fadly yang menjadi satu-satunya kepala daerah dari Sumatera Barat yang menerima AK-PWI, penghargaan yang sama juga diterima La Bakry (Bupati Buton, Sulawesi Tenggara), Hendra Lesmana (Bupati Lamandau, Kalimantan Tengah), Hj Nina Agustina Da'i Bachtiar (Bupati Indramayu, Jawa Barat), Helmi Hasan (Wali Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu) Yuhronur Efendi (Bupati Lamongan, Jawa Timur), Gibran Rakabuming Raka

(Wali Kota Surakarta, Jawa Tengah), Suprawoto (Bupati Magetan, Jawa Timur), dan Bupati Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat, H Musyafirin.

Sementara Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dianulir PWI lantaran kasus operasi tangkap tangan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atas kasus suap yang menjeratnya.

Sementara itu, dalam sambutannya Presiden Jokowi mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan pers. Dikatakannya, meskipun berada di situasi pandemi, insan pers tetap terus bekerja menyampaikan informasi, meningkatkan literasi, membangun optimisme, dan membangun harapan, sehingga masyarakat tetap tangguh menghadapi dampak pandemi Covid-19.

Jokowi mendorong media-media mainstream agar segera melakukan transformasi dan semakin berinovasi dalam membanjiri platform dengan konten yang berkualitas.

"Media harus semakin inovatif, meningkatkan teknologi untuk akselerasi pertumbuhan yang sehat, membanjiri kanal-kanal dan platform-platform dengan berita-berita baik dan mencerdaskan, dan mengisi konten-konten yang berkualitas, dan menjadikan kepercayaan dan integritas sebagai modal untuk merebut peluang-peluang yang ada," tandasnya. (Dms)



Nama Media : Mingguan Rakyat Sumbar

# ASN Padang Panjang Peringati Isra' Mi'raj dengan Tabligh Akbar

**PADANG PANJANG (RS)**— Jajaran Aparatur Sipil Negara (ASN) Padang Panjang menggelar Tabligh Akbar untuk memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 1443 H, di Masjid Islam Center, Jumat (4/3).

Paparan tausiyah disampaikan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padang Panjang, Buya Zulhamdi, Lc., M.A.

Wakil Wali Kota, Drs. Astul saat membuka tabligh akbar mengatakan, Isra' Mi'raj tidak hanya merupakan bagian dari transformasi spiritual tetapi juga transformasi sosial.

"Transformasi spiritual mengajarkan kita untuk senantiasa tunduk, taat dan patuh kepada apa yang diperintahkan Allah. Transformasi sosial mengajak kita untuk senantiasa melakukan perubahan, dari kesalahan menuju kesalehan," ujar Wawako Asrul.

Sebagai aparatur pemerintah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab melayani masyarakat, katanya,

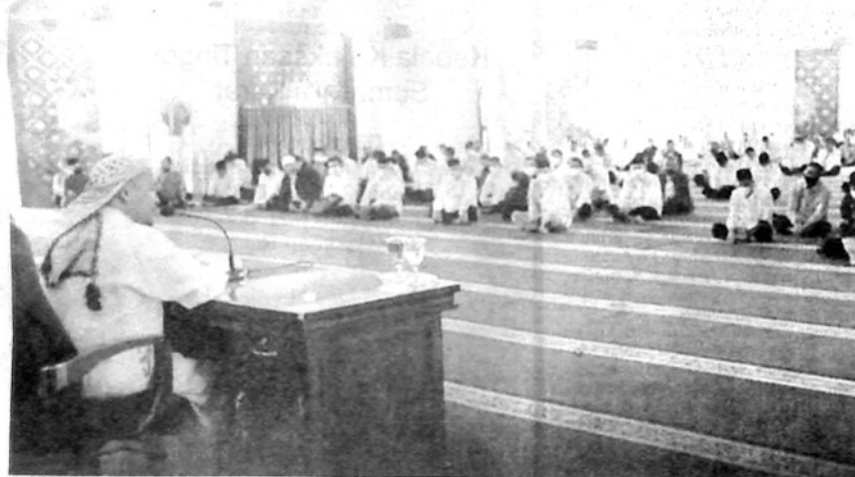
harus menyadari bahwa esensi peringatan Isra' Mi'raj harus dapat mendorong untuk terus membangun, bekerja, bertindak dan berbuat dengan tetap menjaga

nilai-nilai Islam.

"Pada peringatan Isra' Mi'raj kali ini, saya mengajak kita semua untuk bersama-sama memantapkan ibadah shalat. Sehingga setiap

muslim merasakan shalat sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi, bukan sekadar kewajiban yang harus ditunaikan," tutur Asrul lagi.

Turut hadir Kepala Kemenag, Drs. Alizar Chan, M.Ag, Sekretaris Daerah, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si dan jajaran lainnya. (ben)



## Wahyu, Anak Berkebutuhan Khusus Hafizh 21 Juz

**PADANG PANJANG (RS)** — Meskipun menyandang status sebagai anak berkebutuhan khusus, Wahyu Hendra Fadlin (16) justru dianugerahi Allah SWT kecintaan terhadap Al Qur'an.

Kecintaan terhadap Kalam Ilahi itu membawanya ingin selalu menghafalkan ayat demi ayat Al Qur'an. Sehingga lewat bimbingan ustadz di Markazul Qur'an Sumatera Barat, Wahyu kini mampu menghafalkan 21 juz.

Wahyu bersama hafizh dan hafizhah lain yang turut belajar menghafalkan Al Qur'an di Markazul Qur'an kemudian mengikuti acara Tasyakur Ahlul Qur'an, di Gedung DPRD Padang Panjang, Kamis (3/3), sebagai bentuk keberhasilan melewati hafalan yang diajarkan.

Meltawati (41), orang tua Wahyu sangat bersyukur atas keberhasilan anaknya menghafal hingga 21 juz Al Qur'an.

"Belajar di Markazul Qur'an ini sudah 5 tahun. Wahyu mengikuti pelajaran secara reguler. Awal belajar di situ atas saran di SD Autisma Cahaya Gumala di Kelurahan Tanah Pak Lambik tempat Wahyu dulu belajar. Alhamdulillah," katanya.

Kontrol emosi Wahyu saat ini, sebut Meltawati, perlahan mulai bisa dikendalikan. Wahyu sudah bisa dinasehati. "Kami bersyukur, semoga kelak Wahyu memasangkan mahkota bagi orang tuanya di akhirat kelak. Membawa keberkahan bagi keluarga dan saudara-saudaranya," tuturnya.

Pendiri Markazul Qur'an, Idris Alhafizh, S.Pd menyampaikan bahagia melihat perkembangan hafalan Wahyu. Begitupun di antara 52 orang yang belajar menghafal Al Qur'an di Markazul Qur'an, 20 di antaranya Hafizh 30 juz.

"Ketika kita memberikan porsi yang lebih terhadap pelajaran dunia kepada anak, tidak adil rasanya bila tidak memberikan yang lebih juga terhadap pelajaran Al Qur'an," ucapnya. (ben)

## Solok Saiyo Sakato Silaturahmi Jelang Ramadhan

**PADANG PANJANG (RS)** — Paguyuban Solok Saiyo Sakato (S3) Padang Panjang, mengadakan pertemuan bulanan, sekaligus memperingati Isra' Mi'raj serta silaturahmi jelang Puasa Ramadhan, di Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM), Kamis, (3/3).

Ketua S3, Drs. H. Nuryanuar, Apt, M.Kes, MM mengatakan, warga S3 berasal dari Koto Solok, Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan, yang kini berdomisili di Kota Padang Panjang dan sekitarnya.

"Anggotanya cukup ba-

nyak, ada ratusan orang. Kita memiliki penasihat Bapak Novi Hendri, Bapak Idris Alhafizh, dan Bapak Yudha Prasetya. Kegiatan ini diadakan sekali sebulan.

Tempatnya bergilir. Bisa di rumah anggota, di lokasi tertentu, atau di luar kota," kata Nuryanuar.

Mantan Kepala Dinas Kesehatan itu, menyebutkan,



kan, kegiatan S3 lebih banyak menjalin silaturahmi dan kepedulian sosial.

"Kalau ada yang melahirkan, sakit, pesta, kita hadir bersama-sama. Diperkirakan ada 300 KK warga Solok di sekitar Padang Panjang ini," jelasnya.

Sementara itu, Penasehat S3, Dr. H. Novi Hendri, SE, M.Si yang sumando S3, lantaran istri berasal dari Kabupaten Solok, menyampaikan dukungan atas berbagai kegiatan S3 tersebut.

"Ini bagus sekali. Sangat kita dukung. Saya sebagai penasihat, berharap agar silaturahmi di S3 yang diada-

kan setiap bulan, dapat memberikan dampak yang baik bagi anggota dan turut mendukung program pemerintah," katanya.

Ditambahkan, kekerabatan dalam bentuk silaturahmi, dari berbagai daerah di Sumbar yang berdomisili di Kota Padang Panjang, sangat kuat dan sangat banyak.

"Solok Saiyo Sakato, adalah salah satu kekerabatan warga, yang berasal dari Solok Raya. Hari ini kita bisa menjalin silaturahmi di Kota Padang Panjang, ini patut kita syukuri," tuturnya. (ben)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Target



Walikota Fadly saat menyerahkan tumpeng kepada Ketua PWI Sumbar pada acara resepsi HPN 2022 di Padang Panjang

## Walikota Fadly Berharap Wartawan dan Pemko Terus Bersinergi

PADANGPANJANG - (Target)- Walikota H. Fadly Amran, BBA berharap sinergitas yang tinggi antara Pemerintah Kota (Pemko) Padang Panjang dan wartawan terus terjalin dengan baik.

Hal tersebut disampaikan Walikota Fadly saat Resepsi Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2022 Tingkat Kota Padangpanjang, yang digelar di Pendopo Rumah Dinas Walikota, Selasa (1/3). Acara ini dihadiri Ketua dan pengurus PWI Sumbar, PWI Perwakilan Padang Panjang, sejumlah OPD dan Ketua LKAAM Sumbar Fauzi Bahar. Fadly juga mengatakan, pihaknya akan merayakan resepsi HPN agar terus digelar setiap tahunnya mulai dari tahun sekarang.

Terkait penghargaan Anugerah Kebudayaan Persatuan Wartawan Indonesia (AK-PWI) yang

diterima Kota Padangpanjang saat HPN di Kendari pada 9 Februari lalu, ini bukan hanya karena satu orang saja. Namun dorongan-dorongan dari semua pihak, menjadikan Kota Padangpanjang mendapatkan penghargaan tersebut.

"Dorongan dari semua pihak yang kita dapatkan, yang menghantarkan kita mendapatkan penghargaan ini. Kita berkomitmen untuk terus melakukan perayaan HPN di Kota Padangpanjang untuk tahun-tahun seterusnya," ujar Fadly.

Fadly berharap, pemberitaan dan narasi yang betul-betul mendorong

daya baca masyarakat lebih dalam lagi. "Ini bukan untuk ria, namun semata-mata untuk menginformasikan ke masyarakat luas," tuturnya lagi.

Fadly juga berharap, dengan adanya resepsi HPN ini, insan pers makin dekat dengan masyarakat, dan juga makin dekat dengan Pemko. Sehingga lebih mudah menyerap aspirasi dan melihat lebih nyata apa yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Sementara itu, Ketua PWI Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) H. Heranof Firdaus yang turut hadir mengatakan, bahwa AK-PWI Pusat yang diterima Walikota Fadly merupakan sejarah.

"PWI Provinsi Sumbar

yang mengusulkan, Pak Wali Kota yang berjuang," ucapnya.

Heranof mengatakan, ini buah dari perjuangan Wako Fadly, karena kemampuannya saat presentasi dan ditanya tim penguji. Fokusnya tentang kekuatan kebudayaan dan masyarakat adat dalam penanganan Covid-19 serta pemulihan ekonomi di Kota Padangpanjang.

Dikatakannya lagi, HPN awalnya merupakan peringatan hari lahirnya PWI. Namun pada peringatan HPN pada 9 Februari tahun 1985, PWI tidak pernah menyebut sebagai hari lahirnya lagi. Tetapi, 9 Februari sebagai HPN, hari pesta rayanya wartawan. (jas)

## Pemko Padang Panjang Lakukan Rapat Bahas Bencana Banjir

PADANGPANJANG - (Target)- Pemko Padangpanjang lakukan rapat tanggap bencana, menyusul terjadinya bencana banjir beberapa waktu belakangan disejumlah wilayah. Rapat digelar, Rabu (2/3) di Hall Lantai III Balai Kota yang dipimpin Sekdako Sonny Budaya Putra. Sonny meminta harus ada koordinasi yang baik, mulai dari OPD, camat, lurah hingga masyarakat untuk melakukan tanggap cepat bencana.

"Harus ada aksi tanggap cepat, baik dari OPD, camat dan lurah. Juga tanggap cepat langsung dari masyarakat melalui kelurahan. Ini supaya saat terjadi bencana, tidak harus menunggu lagi. Jadi bisa langsung bergerak ke lokasi bencana," sebutnya.

Selain itu, dalam hal tanggap bencana ini, Sonny meminta optimalisasi layanan 112 agar bisa menjadi sarana komunikasi untuk menanggapi bencana. Pemko juga bekerja sama dengan ORARI agar bisa membantu menampung dan memberi informasi terkait bencana.

la juga menginstruksikan

kepada Dinas Perkim LH dan Dinas PUPR untuk meninjau kembali sumber penyebab bencana banjir yang terjadi di Padangpanjang.

Rapat juga membahas solusi jangka pendek dan solusi jangka panjang yang nantinya akan dilakukan pemko, baik dari tingkat OPD sampai tingkat kelurahan.

"Untuk solusi jangka pendek, bisa kita lakukan dari sisa anggaran, dana DPA, atau pergeseran anggaran. Jangka panjang mungkin memakan waktu lama dan anggaran besar. Nanti akan kita upayakan di penganggaran berikutnya" sebut Sonny.

Selain Sekretaris Daerah Kota (Sekdako), Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, rapat dihadiri Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Vendo, S.STP, M.Si, Kepala Pol PP Damkar, Drs. M. Alber Dwitira, M.Si, Kepala Perkim LH, Alvi Sena, MT, Kepala PUPR, Welda Yusar, MT, Kepala DSPPKBPPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si serta diikuti perwakilan OPD, camat, lurah, potensi SAR, Orari dan kelompok siaga bencana lainnya. (jas)

## Keluarga Korban Banjir Terima Bantuan dari Wakil Walikota Padang Panjang

PADANGPANJANG - (Target)- Pemerintah Kota (Pemko) Padangpanjang melalui Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA) dan Badan Amil Zakat

Nasional (Baznas) menyerahkan bantuan. Bantuan berupa 129 paket perlengkapan rumah tangga diserahkan Wakil Walikota Padangpanjang, Drs. Asrul kepada korban banjir di empat kelurahan, Rabu (2/3), di Kantor Lurah Pasar Baru. Tingginya curah

hujan beberapa hari belakangan, membuat sebagian daerah di Kota Padangpanjang dilanda banjir.

Didampingi Ketua Baznas Kota Padangpanjang, Syamsuarni, S.Ag, Kepala DSPPKBPPPA, Drs. Osman Bin Nur, M.Si serta camat dan lurah, Wawako

Asrul menyerahkan bantuan secara simbolis kepada korban banjir di Kelurahan Pasar Baru, Pasar Usang, Balai-Balai, dan Ngalau.

Asrul berharap, bantuan yang disalurkan bermanfaat. Lalu, musibah banjir tidak terjadi lagi. "Musibah yang terjadi di antaranya

terjadi karena kelainan kita. Mari kita bersamasama, baik Pemko maupun dari masyarakat menjaga lingkungan, agar terhindar dari banjir," katanya.

Dari informasi yang dihimpun, penerima bantuan di Kelurahan Pasar Baru sebanyak 59 KK, Kelurahan Balai-

Balai 24 KK, Kelurahan Pasar Usang 33 KK dan Kelurahan Ngalau 11 KK.

Paket sembako tersebut berupa beras 10 kg, minyak goreng, 1 sak telur isi 30 butir, dan 1 dus mie instan. Kemudian peralatan rumah tangga, di antaranya matras, teko, kual, centong nasi, dan family kit. (jas)



Nama Media : Mingguan Editor

# Kerja Nyata Kuflet Pertahankan Ruang Kreativitas di Ranah Sastra

**P**adang Panjang, Editor.- Selama 24 tahun Komunitas Seni Kuflet Padang Panjang melakukan pembinaan kepada penulis-penulis muda di kota itu. Salah satu hasilnya lahir sejumlah karya berbentuk buku.

"Kuflet telah melahirkan penyair, cerpenis, novelis, dramawan, juga teaterawan. 'Sumbu' sebagai bukti Kuflet selalu melahirkan ide-ide kreatif yang dituangkan dari ruang imajinasi menjadi karya," ujar Dr. Asril Muchtar, S.Kar, M.Hum., ketika menjadi narasumber diskusi buku antologi puisi "Sumbu" karya alumni dan anggota Komunitas Seni Kuflet Padang Panjang, Ahad (27/2), di sekretariat Kuflet, Kampung Jambak, Kota Padang Panjang.

Menurut Asril, menulis merupakan keterampilan yang sangat penting. Usia Kuflet yang cukup matang sebagai komunitas yang eksis berkegiatan bertahun-tahun diibaratkan Asril sebagai "sumbu" yang apinya terus nyala.

"Tidak salah jika buku puisi ini memiliki diksi sumbu sebagai judul utama," kata kritikus seni dan direktur Pascasarjana ISI Padang Panjang itu.

Sepakat dengan Asril, Dr. Sahrul N, S.S., M.Si. yang juga tampil sebagai narasumber mengatakan, "Sum-



Komunitas Seni Kuflet Padang Panjang.

bu" merupakan kerja nyata dari Kuflet yang terus mempertahankan ruang kreativitas dalam dunia sastra di Sumatra Barat, khususnya di Kota Padang Panjang.

"Sepembacaan saya, dalam buku antologi ini tidak memiliki tema khusus, tetapi beragam. Tentu dalam hal ini kurator atau editor harus bekerja keras menyeleksi puisi penyair pemula dan senior yang ada di Kuflet," tutur kritikus sastra yang juga dosen Prodi

Seni Teater ISI Padang Panjang ini.

Sutradara teater, Dr. Yusril, S.S., M.Sn. yang ikut hadir berkomentar, membaca puisi apabila di bait pertama menarik pilihan diksinya, tentu akan menarik untuk membaca keseluruhan puisi.

"Dalam buku ini saya sangat tertarik dengan puisi Sherly Eka Putri, salah satunya. Ada tawaran-tawaran baru yang saya dapatkan dari pilihan diksi di puisi itu," ungkap dosen penciptaan

teater ISI Padang Panjang ini.

Pendiri dan penasihat Kuflet, Dr. Sulaiman Juned, S.Sn., M.Sn. mengatakan, 24 tahun usia Kuflet telah melakukan inisiasi dalam mewadahi pencerdasan dan melahirkan sas-trawan-sastrawan muda dan teaterawan muda untuk Sumatra Barat.

"Insyaallah setiap tahun Kuflet akan menerbitkan buku antologi puisi," ujar penyair dan teaterawan itu. \*\*  
**Muhammad Fadhli/rls**

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com